

Nasionalisme dalam Novel 5cm Karya Donny Dhiringantoro: Pendekatan Sosiologi Sastra

(Nationalism in Novel 5cm by Donny Dhiringantoro: A Sociological Approach to Literature)

Agus Salim Setiawan, Novi Anoeagrajekti, Titik Maslikatin
Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: sett_ya@yahoo.co.id

Abstrak

Novel 5cm karya Donny Dhiringantoro menceritakan tentang perjalanan lima anak muda yang menjalin suatu persahabatan. Novel 5cm mengajarkan tentang harapan, impian, tekad, cinta, dan persahabatan serta rasa nasionalisme yang tinggi. Nasionalisme merupakan suatu paham yang berkaitan dengan usaha mencintai dan mempertahankan kedaulatan suatu negara, dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. Penelitian ini menganalisis tentang nasionalisme dalam novel 5cm karya Donny Dhiringantoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian objek data berupa teks atau suatu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis data dari novel 5cm. Pada karya sastra ini adanya keterkaitan antarunsur yang meliputi judul, tema, penokohan, konflik, dan setting/latar. Secara keseluruhan tema novel 5cm adalah persahabatan lima anak muda yang memiliki mimpi dan keyakinan. Tokoh utama dalam novel 5cm, yaitu Genta. Sedangkan tokoh bawahan yang masih berhubungan dengan tokoh utama, yaitu Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Arinda/Dinda. Tokoh dalam novel 5cm memiliki konflik yang berbeda, meliputi konflik eksternal dan konflik internal. Setting/latar dalam novel ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Pada novel 5cm bukan hanya menyangkutpautkan suatu komunikasi kepada masyarakat, melainkan menggambarkan tentang identitas suatu bangsa. Pemuda-pemuda yang hidup di era modernisasi harus tetap mencintai bangsa atau tanah air dan negaranya.

Kata Kunci: Nasionalisme, Novel 5cm, Struktural.

Abstract

Novel 5cm by Donny Dhiringantoro tells the story of five young people who forged a friendship. Novel 5cm teaches about hope, dream, determination, love, friendship and a strong sense of nationalism. Nationalism is a notion that is concerned with love and how to defend the sovereignty of a country by realizing the concept of a common identity for a group of people. This research analyzes nationalism in novel 5cm by Donny Dhiringantoro. The research is categorized as descriptive qualitative research. This research was conducted by collecting and analyzing data from novel 5cm. In this literary work, there is a relationship between elements covering title, theme, characterization, conflict, and setting. Overall, the theme of novel 5cm is the friendship of five young people who have dreams and confidence. The main characters in the novel is Genta. Meanwhile, the supplementary character who is in connected with the main characters are Arial, Riani, Zafran, Ian, and Arinda/Dinda. The characters in novel 5cm have different conflicts, including external and internal conflicts. Setting in this novel covers space, time, and social background. Novel 5cm not only relates a communication to the public but also describes the identity of a nation. Young men who live in modernization era should still love their nation or homeland and country.

Keywords: Nationalism, Novel 5cm, Structural.

Pendahuluan

Indonesia merupakan sebuah negara yang sangat menarik karena faktor keanekaragamannya, mulai dari suku, budaya, agama, bahasa, warna kulit, dan ras. Keanekaragaman Indonesia dapat digambarkan dengan bentuk tangan manusia yang memiliki lima jari. Kelima jari manusia memiliki bentuk yang berbeda-beda, tetapi memiliki fungsi yang sama, yaitu mempermudah manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Keanekaragaman yang ada di negara Indonesia, walaupun berbeda-beda suku, budaya, agama,

bahasa, warna dan kulit, warga negara Indonesia harus tetap bersatu dan bekerja sama untuk mewujudkan sikap kebangsaan yang kuat.

Nasionalisme ialah suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan, keselamatan

bangsa, dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan. Selain itu juga, bangsa Indonesia harus menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri, mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa, menumbuhkan sikap saling mencintai manusia, mengembangkan sikap tenggang rasa dan tidak semena-mena terhadap orang lain, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, senantiasa menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, berani membela kebenaran dan keadilan, merasa bahwa bangsa Indonesia merupakan bagian dari seluruh umat manusia, dan menganggap pentingnya sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

Teori yang terkandung dalam novel *5cm* bukan hanya menyangkutpautkan suatu komunikasi kepada masyarakat, melainkan menggambarkan tentang identitas sebuah bangsa. Karena seorang pemuda yang hidup di era modern sangat mencintai bangsa dan negaranya. Padahal di era modernisasi seperti ini kecintaan pemuda terhadap bangsanya sendiri mulai pudar.

Novel *5cm* karya Donny Dhargantoro yang diterbitkan oleh Grasindo pada tahun 2005, menceritakan tentang perjalanan lima orang sahabat yakni Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Genta. Novel ini mengajarkan tentang harapan, impian, tekad, cinta, dan persahabatan serta rasa nasionalisme yang tinggi. Novel ini ditulis oleh pengarang bukan hanya sebuah cerita semata, karena penulis memberikan pesan-pesan yang tersirat di dalamnya. Maka dari itu, penulis membuat sebuah karya sastra tidak lupa untuk memasukkan unsur struktural di dalamnya. Seperti tema, penokohan, konflik, dan sebagainya.

Analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secara cermat, seteliti, sedetail dalam keterkaitan dan keterjalinan semua analisis dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna secara menyeluruh (Teeuw, 1984:135). Mukarovski dan Vodica (dalam Ratna, 2004: 93) menyebutkan unsur-unsur prosa, di antaranya tema, latar atau setting, penokohan atau perwatakan, alur atau plot, sudut pandang, dan gaya bahasa. Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis struktural berusaha memaparkan dan menunjukkan unsur-unsur yang membangun karya sastra serta menjelaskan bahwa antara unsur-unsur tersebut kurang berfungsi tanpa adanya interaksi, maka digunakan analisis struktural.

Menurut Jones (dalam Maslikatin, 2007: 23), judul merupakan kontak pertama antara pengarang dan pembaca. Oleh karena itu, judul harus menarik agar pembaca terpicu untuk membaca. Tema adalah suatu gagasan pokok dalam menulis cerita. Tema merupakan unsur yang begitu penting dalam sebuah cerita. Stanton dan Kenny (dalam Nurgiyantoro, 1995:67) menyatakan bahwa tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Namun, ada banyak maknanya yang dikandung dan ditawarkan oleh cerita (novel) itu. Nurgiyantoro (1995: 82-83) membagi tema menjadi dua, yaitu tema mayor dan tema minor.

Tokoh merupakan unsur yang sangat penting dalam karya sastra. Tanpa tokoh cerita, karya sastra (prosa) tidak bisa berjalan. Karena tokohlah yang bertugas menyampaikan

cerita (informasi/amanat) kepada pembaca. Tokoh cerita bisa hanya terdiri atas satu orang (misalnya cerpen), bisa lebih dari satu orang. Sudjiman (dalam Maslikatin, 2007:25) menjelaskan bahwa tokoh cerita ialah individu rekaan yang mengalami peristiwa dan perlakuan dalam berbagai peristiwa cerita.

Cerita yang terdiri lebih dari satu orang lebih menarik karena banyaknya tokoh akan memunculkan konflik. Adanya konflik membuat cerita menjadi berkembang dan membutuhkan penyelesaian. Keberadaan konflik dalam cerita sangat penting. Tanpa adanya konflik cerita akan terasa hambar dan datar. Konflik membuat cerita menjadi hidup dan dinamis. Secara umum konflik adalah pertentangan. Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 1995:122) menyatakan konflik adalah suatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan.

Setting/latar adalah konteks terjadinya peristiwa dalam cerita atau lingkungan yang mengelilingi pelaku. Peristiwa dalam cerita harus tergambar dengan jelas lokasi dan waktu. Dalam cerita konvensional, penggambaran latar biasanya jelas, kecuali dalam karya sastra absurd atau simbolik. Dalam karya sastra absurd biasanya unsur-unsur karya sastra seperti tokoh, alur, dan latar dikacaukan, sedangkan dalam karya sastra simbolik penunjukan latar biasanya di samarkan. Penyajian latar yang berhasil dapat menciptakan warna kedaerahan yang kuat sehingga dapat menghidupkan cerita.

Tema yang terkandung dalam novel *5cm* ini adalah lima pemuda yang menjunjung tinggi sifat nasionalisme. Hal ini terjadi saat mereka mengucapkan sebuah janji di Puncak Mahameru bahwa mereka tetap menjaga bangsa ini. Penokohan di dalam novel ini banyak berbagai tokoh, namun yang lebih menonjol adalah tokoh Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Genta. Tokoh-tokoh inilah yang disebut sebagai lima sahabat yang tidak pernah berpisah. Konflik yang terkandung dalam novel ini ketika mereka mendaki Puncak Mahameru dan terjadi reruntuhan batu dari atas yang mengakibatkan tokoh Ian pingsan sehingga teman-temannya meneteskan air mata. Unsur struktural ini yang mengaitkan dengan sebuah karya sastra di dalam sebuah fiksi, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan atarunsur intrinik fiksi yang bersangkutan. Mula-mula diidentifikasi dan didekripsikan, misalnya, bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, plot, penokohan, latar, dan sudut pandang (Nurgiyantoro, 1995:37).

Novel ini mengangkat nilai nasionalisme karena adanya titik balik bagi segenap pemuda Indonesia untuk kembali menghayati nilai nasionalisme di dalam benak dan hati mereka, yang mungkin terkontaminasi oleh pengaruh-pengaruh yang datangnya dari luar maupun dari dalam negerinya sendiri. Nasionalisme bangsa Indonesia terjadi pasang surut akibat pengaruh global yang telah mendarah daging dalam jiwa generasi Indonesia. Dalam kenyataannya, kini rasa nasionalisme kultural dan politik sudah mengkhawatirkan dalam kehidupan keseharian kita. Nasionalisme merupakan suatu paham yang berkaitan dengan usaha mencintai dan mempertahankan kedaulatan suatu negara dengan mewujudkan satu konsep identitas

bersama untuk sekelompok manusia. Permasalahan yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini yaitu rasa nasionalisme yang terdapat dalam novel *5cm* karya Donny Dhirgantoro. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan keterkaitan antarunsur, peristiwa sosial, dan kontruksi nasionalisme pada novel *5cm* karya Donny Dhirgantoro.

Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengolah data dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1990: 23).

Nasionalisme dalam novel *5cm* karya Donny Dhirgantoro mengacu pada pengambilan data-data berupa kata-kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam novel. Analisis dimulai dari pendekatan subjektif, sehingga metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada objek data berupa teks yang bersumber dari salah satu karya sastra berupa novel. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkapkan makna keterkaitan antarunsur dan pendekatan sosiologi sastra pada suatu karya sastra. Pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa sosial dan kontruksi nasionalisme terhadap novel *5cm* karya Donny Dhirgantoro. Penjabaran kondisi sosial dalam novel *5cm* karya Donny Dhirgantoro melalui tinjauan sosiologi sastra dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. membaca dan memahami isi atau substansi novel,
2. menyediakan dan mengolah data dengan mengklarifikasi data-data yang berhubungan dengan hal sosial,
3. menyediakan dan mengolah data terkait data nasionalisme dan pendekatan sosiologi sastra,
4. melakukan sebuah analisis sosial,
5. melakukan analisis nasionalisme.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Novel *5cm* karya Donny Dhirgantoro secara keseluruhan dianalisis keterkaitan antarunsur terlebih dahulu agar dapat diketahui kerangka sebuah karya sastra yang berupa fiksi (novel). Keterkaitan antarunsur yang dimaksud ialah kaitannya unsur struktural dengan kajian pokok atau kajian inti. Novel ini dianalisis strukturalnya hanya pada pokok judul, tema, penokohan, konflik, dan *setting*/latar. Judul *5cm* menggambarkan keadaan atau suasana cerita melalui keyakinan, mimpi, dan cita-cita. Tema pada novel *5cm* terdapat dua jenis tema, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor pada novel *5cm* tentang persahabatan lima anak muda yang memiliki mimpi dan keyakinan. Lima anak muda yang dimaksud ialah Genta, Arial, Zafran, Riani, dan Ian. Tema minor pada novel *5cm*, yaitu mimpi akan terwujud jika ada kemauan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh.

Tokoh merupakan unsur yang sangat penting dalam karya sastra. Tanpa tokoh cerita, karya sastra (prosa) tidak bisa berjalan. Tokoh cerita bisa hanya terdiri atas satu orang

(misalnya cerpen), bisa lebih dari satu orang. Tokoh utama dalam novel *5cm* adalah Genta. Tokoh bawahan dalam novel *5cm* yang masih berhubungan dengan tokoh utama, yaitu Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Arinda/Dinda (adik dari Arial).

Genta merupakan orang yang selalu mementingkan orang lain di dibandingkan dirinya sendiri. Genta selalu maju paling depan dan pasang badan kalau ada yang berantakan di kelompoknya. Pada novel *5cm* nilai nasionalisme yang terdapat pada tokoh Genta adalah sikap kepemimpinan.

Arial adalah sosok yang paling ganteng di antara mereka berlima dan memiliki badan tinggi, besar, dan kulitnya hitam. Pada novel *5cm* nilai nasionalisme yang terdapat pada tokoh Arial adalah sikap pantang menyerah.

Riani adalah orang yang cerdas, cantik, dan selalu mengutamakan prestasi. Riani memakai kacamata dan mempunyai karisma. Pada novel *5cm* nilai nasionalisme yang terdapat pada tokoh Riani adalah sikap sopan santun.

Zafran adalah orang yang berbadan kurus dan mempunyai potongan rambut yang gondrong samping dan depan. Pada novel *5cm* nilai nasionalisme yang terdapat pada tokoh Zafran adalah sikap bangga terhadap negaranya.

Ian berbadan gendut dan kepala botak plontos. Ian adalah penggemar berat sepak bola. Pada novel *5cm* nilai nasionalisme yang terdapat pada tokoh Ian adalah sikap rela berkorban.

Arinda adalah adik dari Arial yang memiliki paras yang cantik. Arinda masih duduk di bangku kuliah. Arinda merupakan sosok yang polos dan lugu. Arinda adalah sosok yang suka bercanda dan merupakan tipe orang yang tidak tegaan. Nilai nasionalisme yang terdapat pada tokoh Arinda adalah sikap cinta terhadap negaranya.

Penokohan diatas ialah mencerminkan sikap nasionalisme karena di dalam sikap nasionalisme pasti terdapat sikap pantang menyerah, sopan santun, bangga atau cinta terhadap negaranya, rela berkorban, dan pemimpin. Penokohan di atas akan membuat cerita semakin lengkap dan mempunyai hubungan sebab akibat dengan konflik yang dialami masing-masing tokoh dengan tokoh lain.

Keberadaan konflik dalam cerita sangat penting. Tanpa adanya konflik cerita akan terasa hambar dan datar. Konflik membuat cerita menjadi hidup dan dinamis. Konflik dibedakan menjadi dua kategori yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal terjadi kepada tokoh Arial terhadap tokoh Genta. Konflik tersebut terjadi ketika tokoh yang bernama Arial sedang mengalami kedinginan hebat saat pendakian. Sehingga teman yang lain menjadi sangat khawatir. Namun, itu terjadi hanya sebentar saja karena tokoh Genta yang sebagai jiwa pemimpin, memberikan semangat kepada tokoh Arial bahkan memberikan jaketnya kepada tokoh Arial agar tokoh Arial tetap hangat dan dapat melanjutkan pendakiannya hingga puncak.

Konflik internal yang terjadi pada novel *5cm* ketika Ian mendengarkan celotehan teman-temannya kemudian Ian berbicara dalam hati menyindir pemerintah Indonesia pada saat ini. Ian begitu kesal karena sebagai penerus bangsa seharusnya menjaga negara dengan baik dengan kata lain ini bentuk terima kasih kepada para pahlawan atau pejuang saat masa penjajahan. Konflik internal ini disebut konflik seseorang dan kata hatinya, karena Ian mengungkapkan perasaannya dari hati. Kedua konflik tersebut juga berkaitan

dengan hal nasionalisme karena dipandang dari sikap pantang menyerah dan kekesalan terhadap negara yang penuh dengan permasalahan.

Konflik muncul pasti adanya *setting*/latar. *Setting*/latar yang dimunculkan tokoh-tokoh dalam novel 5cm ialah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel 5cm yang paling utama adalah berada di Gunung Semeru tepatnya di Puncak Mahameru.

Latar waktu merupakan hal yang berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan pada sebuah karya fiksi, dalam hal ini latar waktu yang mengandung nilai nasionalisme dijelaskan ketika pukul 02.20 para pendaki memulai perjalanannya menuju puncak. Para pendaki banyak melakukan pendakiannya menuju puncak pada dini hari karena ingin melihat keindahan matahari terbit atau biasa yang disebut *sunrise*. Bukan hanya karena *sunrise* saja melainkan juga untuk menghindari asap dari kawah Gunung Mahameru yang disebut *jonggrang saloka*. Karena asap kawah tersebut sangat beracun dan membahayakan untuk para pendaki.

Latar sosial mencakup hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat. Latar sosial mencakup hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat. Latar sosial dalam novel 5cm juga menceritakan mengenai *supporter* fanatik sepak bola liga Indonesia. Ketika para tokoh novel 5cm tiba di Stasiun Malang mereka langsung *mencarter* (menyewa) angkot untuk mengantar mereka ke Terminal Arjosari, Malang. Diperjalanan, mereka sedang asyik *ngobrol* dengan supir angkot yang mereka tumpangi. Ternyata supir angkot tersebut *supporter* fanatik sepak bola liga Indonesia. Supir angkot tersebut juga asli orang Jawa (asli orang Malang) dan menceritakan bahwa dirinya adalah *Aremania* (julukan *supporter* Sepak Bola Malang).

Ketiga latar tersebut masuk dalam hal nasionalisme yang terkait dalam novel 5cm. Keterkaitan antarunsur ialah sebagai penunjang untuk kajian berikutnya. Analisis struktural harus berhubungan dengan kajian berikutnya, yaitu analisis sosiologi sastra.

Analisis sosiologi sastra terhadap novel 5cm karya Donny Dhiringantoro merupakan kelanjutan dari analisis struktural. Hal sosial yang dijelaskan dalam novel 5cm karya Donny Dhiringantoro ialah hal sosial yang membahas nasionalisme. Sosiologi sastra yang dibicarakan pada penelitian ini meliputi konteks sosial pengarang, sastra sebagai cermin masyarakat, dan fungsi sosial sastra.

Novel 5cm bercerita tentang kisah perjalanan hidup Donny Dhiringantoro dengan sahabatnya. Donny merasa perjalanan hidup dengan sahabatnya menjadi nyata saat novel 5cm mulai difilmkan. Donny merasa senang karena dia mengingat semua tentang cerita masa lalu dengan sahabatnya. Donny Dhiringantoro dalam novel 5cm menjadi sosok tokoh Genta yang memiliki jiwa pemimpin. Novel 5cm mengandung banyak amanat seperti halnya mengenai kehidupan sosial. Kehidupan sosial yang dimaksud ialah sikap nasionalisme yang tertanam di benak semua tokoh. Sikap nasionalisme Donny atau tokoh Genta ditunjukkan atas kecintaannya terhadap sahabatnya. Amanat yang disampaikan oleh Donny bukan hanya dari segi nasionalismenya saja. Novel 5cm ini banyak amanat yang

terkadung hanya saja yang lebih menonjol mengenai persahabatan dan sikap nasionalisme yang tertanam dalam jiwa tokoh.

Pencitraan kisah tokoh-tokoh dalam novel 5cm, Donny Dhiringantoro berhasil memperlihatkan kepada pembaca kekuatan-kekuatan besar yang tersembunyi dalam diri manusia, kekuatan yang sering tidak disadari seseorang berada dalam dirinya. Ia menulis dengan cara membuka pintu-pintu baru bagi pembaca untuk memperlihatkan suatu kehidupan persahabatan manusia yang begitu rukun dan memiliki nilai nasionalisme, seperti jiwa pemimpin, gotong royong, dan sikap kekeluargaan.

Sastra sebagai cermin masyarakat yaitu menjelaskan bahwa suatu karya sastra harus menggambarkan realita sosial dalam masyarakat. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa novel 5cm karya Donny Dhiringantoro terkandung sikap-sikap nasionalisme yang tinggi. Sikap nasionalisme inilah yang menjadi suatu amanat bagi pemuda penerus bangsa. Sikap nasionalisme harus ditanam sejak dini agar suatu saat anak-anak bangsa benar-benar bisa menjaga bangsa dan negara Indonesia.

Fungsi sosial sastra ialah seorang yang membaca suatu karya sastra dan menilai pandangan karya sastra tersebut. Pada hakikatnya fungsi sosial sastra memperlakukan pembaca dan dampak sosial karya sastra. Novel 5cm karya Donny Dhiringantoro mempunyai dampak sosial bagi masyarakat pembacanya, yaitu memberikan manfaat berupa inspirasi dan motivasi yang berguna bagi kehidupan anak-anak yang harus menanamkan jiwa nasionalisme yang tinggi. Novel 5cm ini sudah memberikan dampak yang positif bagi semua orang, khususnya para remaja. Dampaknya remaja banyak yang membaca novel 5cm sehingga sikap nasionalisme semakin besar. Mereka juga ingin menjaga bangsa dan negara Indonesia. Tidak sedikit pula yang menjadi pecinta alam dadakan. Hal ini sudah memberikan dampak positif karena yang semula mereka hanya biasa-biasa saja akhirnya mereka dapat mencintai alam dan mencintai bangsa dan negara Indonesia. Pembaca juga merasa disegarkan dengan hadirnya novel 5cm yang bermuatan intelektualitas dan spiritualitas dengan kisah-kisah persahabatan anak muda di tengah maraknya novel-novel yang menggambarkan latar budaya dengan kisah-kisah percintaan.

Kesimpulan

Keterkaitan antarunsur yang dimaksud pada penelitian ini adalah hubungan unsur struktural dengan kajian pokok atau kajian inti. Novel ini dianalisis strukturalnya hanya pada pokok judul, tema, penokohan, konflik, *setting*/latar. Secara keseluruhan tema novel 5cm adalah tentang persahabatan lima anak muda yang memiliki mimpi dan keyakinan. Lima anak muda yang dimaksud ialah Genta, Arial, Zafran, Riani, dan Ian. Peristiwa sosial yang dijelaskan dalam novel 5cm karya Donny Dhiringantoro ialah hal sosial yang membahas mengenai nasionalisme. Sikap nasionalisme yang menjadi suatu amanat bagi pemuda penerus bangsa. Sikap nasionalisme juga harus ditanam sejak dini agar suatu saat anak-anak bangsa benar-benar bisa menjaga bangsa dan negara Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing tugas akhir, serta penulis novel 5cm yaitu Donny Dhingantoro yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Djajasudarma, F. 1993. *Metode Linguistik*. Bandung: Erisco.
- Maslikatin, Titik. 2007. *Kajian Sastra Prosa, Puisi, Drama*. Jember: UNEJ Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme: Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, A. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pangantar Penelitian Wahana kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wahana University Press.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

